

## BAB IV

### PENUTUP

#### 1.1. Kesimpulan

Setelah menganalisis adaptasi naskah drama *Pengakuan* karya Wisran Hadi ke skenario *Lelaki di Lintas Khatulistiwa* dan *Lelaki dalam Lingkaran Nasib* karya S Metron M, pada bab ini dapat kita memberi beberapa kesimpulan tentang analisis yang telah dilakukan.

Bahwa naskah drama *Pengakuan* karya Wisran Hadi merupakan hipogram, karena naskah drama *Pengakuan* karya Wisran Hadi merupakan karya yang lebih dahulu terbit dari karya transformasinya yaitu skenario *Lelaki di Lintas Khatulistiwa* dan *Lelaki dalam Lingkaran Nasib* karya S Metron M dengan menuliskan bahwa naskah drama *Pengakuan* karya Wisran Hadi merupakan karya yang diadaptasi. Kemudian transformasi yang dilakukan dalam skenario *Lelaki di Lintas Khatulistiwa* dan *Lelaki dalam Lingkaran Nasib* adalah ekspansi yaitu perluasan atau pengembangan karya.

Faktor yang menyebabkan terjadinya adaptasi naskah drama *Pengakuan* ke skenario *Lelaki di Lintas Khatulistiwa* dan *Lelaki dalam Lingkaran Nasib* adalah untuk mencapai sisi komersial dan finansial. Kemudian untuk menjaga dan mengkritik sejarah Tuanku Imam Bonjol dengan cara dan sudut pandang berbeda.

Beberapa hal inilah yang dapat disimpulkan dari pembahasan di atas.

## 1.2. Saran

Penelitian ini membahas tentang adaptasi dari naskah drama ke skenario film. Penelitian ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Semoga kelebihan dari penelitian ini bermanfaat bagi dunia keilmuan. Kemudian kekurangan-kekurangan pada penelitian ini, semoga dapat disempurnakan oleh penelitian selanjutnya.

